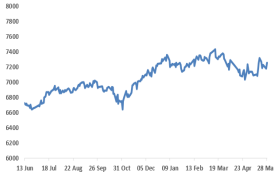


JCI Movement



Today's Outlook:

- Dow Jones Industrial Average bertambah 32 poin, atau kurang dari 0,1%. Indeks S&P 500 futures dan Nasdaq 100 futures diperdagangkan flat. Saham-saham futures AS sedikit berubah pada Rabu malam setelah rata-rata utama membukakan sesi kemenangan berturut-turut. Saham-saham semikonduktor turun dalam perdagangan yang diperpanjang, dengan Qualcomm, Arm dan Skyworks Solutions masing-masing turun 5%, 7% dan 23% setelah melaporkan hasil kuartalan terbaru mereka. Ford Motor turun 5% setelah produsen mobil ini memperkirakan tahun 2025 yang sulit. Pergerakan ini mengikuti kenaikan hari kedua untuk rata-rata saham utama. Dow menambahkan 317,24 poin, atau 0,71%, selama sesi reguler hari itu. S&P 500 dan Nasdaq Composite masing-masing naik 0,39% dan 0,19%, dibantu oleh lonjakan saham Nvidia.
- SENTIMEN PASAR: Hari Kamis, AS mungkin akan dilanda sentimen bearish karena klaim pengangguran awal diantisipasi akan berada di 214 ribu lebih tinggi dari 207 ribu sebelumnya. Di Inggris, Bank of England (BOE) akan mengumumkan keputusan suku bunga bulan Februari. Dari sisi domestik, Cadangan Devisa Indonesia bulan Januari akan dirilis dimana posisi terakhir berada di USD 155,70 miliar.
- FIXED INCOME & CURRENCIES: Dolar AS jatuh ke level terendah dalam lebih dari seminggu pada hari Rabu karena kekhawatiran investor tentang perang perdagangan global mereda, sementara yen Jepang menguat didukung oleh data upah yang kuat. Indeks dolar, yang melacak mata uang terhadap enam mata uang lainnya, terakhir turun 0,435% pada 107,58, setelah sebelumnya menyentuh level terendah sejak 27 Januari di 107,29. Ketika Presiden AS Donald Trump tampak siap untuk memberlakukan tarif impor 25% terhadap Meksiko dan Kanada, dolar pada hari Senin melonjak sebanyak 1,3% menjadi 109,88. Sejak saat itu, dolar turun sekitar 2% setelah Meksiko dan Kanada memenangkan penangguhan hukuman selama satu bulan dengan meningkatkan keamanan perbatasan, meskipun Amerika Serikat meningkatkan pungutan terhadap China. Imbal hasil Treasury 10 tahun turun pada hari Rabu setelah pemerintah AS mengatakan tidak akan meningkatkan penerbitan utangny dan di tengah tanda-tanda baru dari pasar tenaga kerja yang solid. Imbal hasil acuan turun lebih dari 8 basis poin dan diperdagangkan pada 4,428%, sementara imbal hasil Treasury 2 tahun turun lebih dari 2 basis poin menjadi 4,191%. Satu basis poin sama dengan 0,01%, dan imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah.
- PASAR EUROPA: Indeks pan-European Stoxx 600 ditutup 0,47% lebih tinggi, dengan sektor dan bursa yang beragam. Pasar Eropa diperdagangkan lebih tinggi pada hari Rabu karena laporan keuangan emiten mendorong kenaikan saham di berbagai sektor. Banco Santander menduduki posisi teratas dalam kenaikan Stoxx 600, naik 8,3%, setelah pemberi pinjaman Spanyol ini melaporkan rekor laba kuartal. Raksasa farmasi GSK ditutup 7,6% lebih tinggi setelah menaikkan panduan penjualan jangka panjang dan membukakan laba operasional inti setahun penuh yang lebih tinggi, sementara Novo Nordisk dari Denmark naik hampir 4,54% setelah mengalahkan estimasi laba kuartal keempat di tengah berlanjutnya permintaan yang kuat untuk obat obesitas. Perusahaan minyak besar Prancis TotalEnergies juga mengalahkan perkiraan meskipun laba bersih yang disesuaikan turun 21% dalam setahun penuh. Saham ditutup naik 1,7%.
- PASAR ASIA: Pasar Asia Pasifik akan dibuka lebih tinggi pada hari Kamis, mengikuti kenaikan di Wall Street karena investor mengabaikan gejala perdagangan selama sepekan dan sejumlah laporan keuangan emiten teknologi AS yang mengecewakan. Indeks S&P/ASX 200 Australia diperdagangkan 0,8% lebih tinggi pada pembukaan. Nikkei 225 futures Jepang menunjukkan pembukaan yang lebih tinggi untuk pasar. Futures kontrak di Chicago saat ini berada di 38,985 dan kontrak di Osaka diperdagangkan di 38,960 dibandingkan dengan penutupan indeks sebelumnya di 38,831,48. Indeks futures Hang Seng Hong Kong berada pada 20,681 juga lebih kuat daripada penutupan terakhir HSI di 20,597,09. Bank sentral India diperkirakan akan memangkas suku bunga acuan dalam pertemuan kebijakannya yang sedang berlangsung, karena berusaha untuk menstimulasi ekonomi yang goyah.
- Yuan turun 0,47% dalam perdagangan dalam negeri. Kenaikannya dibatasi oleh People's Bank of China yang menetapkan nilai tengah yang lebih kuat dari perkiraan, di mana mata uang tersebut diizinkan untuk diperdagangkan dalam kisaran 2%. Para investor telah mengamati penetapan tersebut untuk mencari petunjuk apakah Beijing akan membiarkan yuan melemah untuk meredakan dampak dari langkah-langkah perdagangan. China pada hari Selasa memberlakukan tarifnya sendiri atas impor dari Amerika Serikat sebagai respons cepat, dan Trump mengatakan pada hari yang sama bahwa ia tidak terburu-buru untuk berbicara dengan Presiden China Xi Jinping untuk mencoba meredakan situasi.
- KOMODITAS: Harga minyak turun lebih dari 2% pada hari Rabu karena peningkatan besar dalam stok minyak mentah dan bensin AS mengisyaratkan permintaan yang lebih lemah, sementara kekhawatiran tentang perang dagang China-AS memicu kekhawatiran pertumbuhan ekonomi yang lebih lemah. Minyak mentah Brent futures turun \$1,59, atau 2,09%, menjadi \$74,61 per barel. Minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS turun \$1,67, atau 2,3%, menjadi \$71,03. Persediaan minyak mentah AS naik tajam minggu lalu. Administrasi Informasi Energi mengatakan pada hari Rabu, karena penyalangan yang menghadapi permintaan bensin yang lemah melakukan pekerjaan pemeliharaan. EMAS melanjutkan rekornya pada hari Rabu, karena investor mencari aset safe-haven di tengah meningkatnya kekhawatiran tentang perang perdagangan AS-China dan potensi dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi. Emas spot naik 0,8% pada \$ 2.865,61 per ounce pada pukul 01:59 WIB (1859 GMT), setelah mencapai rekor tertinggi \$ 2.882,16 di awal sesi. Emas berjangka AS ditutup 0,6% lebih tinggi pada \$2.893 per ounce.
- IHSG terkoreksi dan berada di kisaran sideways yang sama antara 6952 dan 7191. Dengan kemarin membukakan penjualan bersih asing sebesar Rp 490,48 miliar di pasar reguler, hal ini menandai arus keluar asing secara berturut-turut yang telah berlangsung sejak tahun lalu. Namun Rupiah menguat terhadap Dolar (-0,36%) menjadi Rp 16,279. Kami berpendapat bahwa Cadangan Devisa yang dirilis hari ini mungkin telah menuruti dari penggunaannya. Untuk jangka panjang, NHKSI RESEARCH melihat adanya rally yang akan terjadi karena RSI membentuk divergensi positif. NHKSI RESEARCH menyarankan para trader untuk mempertahankan sikap WAIT & SEE di akhir pekan ini sambil menunggu data penting Inflasi AS yaitu indeks PCE PRICE yang akan sangat menentukan peta kebijakan moneter global.

Company News

BBNI: Minta Restu Buyback Saham IDR 905M, Ini Alasannya
EXCL: XL Axiata (EXCL) Raih Laba IDR 1,85T, Naik 45 Persen di 2024
TPIA: Shell Targetkan Divestasi Kilang Minyak ke JV Chandra Asri Rampung Kuartal I/2025

Domestic & Global News

Pengusaha Minta Harga DMO Batu Bara Naik, ESDM Matangkan Skema MIP
Nissan Akan Mundur Dari Merger Dengan Honda

Sectors

	Last	Chg.	%
Basic Material	1201.49	7.67	0.64%
Property	748.70	3.13	0.42%
Technology	4501.87	15.40	0.34%
Energy	2885.49	-1.33	-0.05%
Industrial	960.88	-0.78	-0.08%
Consumer Non-Cyclicals	706.04	-4.68	-0.66%
Consumer Cyclicals	802.58	-6.39	-0.79%
Infrastructure	1442.27	-13.10	-0.90%
Transportation & Logistic	1266.17	-11.98	-0.94%
Healthcare	1337.98	-15.29	-1.13%
Finance	1385.99	-19.71	-1.40%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators			Quarterly Indicators		
	Last	Prev.		Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	155.72	150.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.24	4.42	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	4.78%	9.14%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	11.07%	0.01%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	127.70	125.90

JCI Index

February 5	7,024.23
Chg.	-49.23 pts (-0.70%)
Volume (bn shares)	26.82
Value (IDR tn)	11.50
Up 208 Down 290 Unchanged 191	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
GOTO	1,099.2	TPIA	324.5
BMRI	1,028.8	BRMS	316.8
BBCA	896.4	PANI	302.2
BBRI	874.7	TLKM	288.0
RATU	450.5	RAJA	257.4

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	4.408		
Sell	4.898		
Net Buy (Sell)	(490)		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BRMS	63.3	BBCA	(189.0)
ANTM	35.2	GOTO	(158.6)
UNTR	27.7	BBRI	(138.8)
AMMN	23.2	BBNI	(98.5)
BRIS	23.0	BMRI	(67.2)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.93%	-0.09%
USDIDR	16.285	-0.37%
KRWIDR	11.29	0.24%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44.873.28	317.24	0.71%
S&P 500	6.061.48	23.60	0.39%
FTSE 100	8.623.29	52.52	0.61%
DAX	21.585.93	80.23	0.37%
Nikkei	38.831.48	33.11	0.09%
Hang Seng	20.597.09	(192.87)	-0.93%
Shanghai	3.229.49	(21.11)	-0.65%
Kospi	2.509.27	27.58	1.11%
EIDO	18.16	(0.14)	-0.77%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.867.2	24.5	0.86%
Crude Oil (\$/bbl)	71.03	(1.67)	-2.30%
Coal (\$/ton)	111.25	(1.25)	-1.11%
Nickel LME (\$/MT)	15.535	265.0	1.74%
Tin LME (\$/MT)	30.800	533.0	1.76%
CPO (MYR/Ton)	4.334	26.0	0.60%

BBNI : Minta Restu Buyback Saham IDR 905M, Ini Alasannya

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) menyampaikan bahwa berencana melakukan pembelian kembali saham atau buyback 10% dari total modal disetor. Okki Rushartomo Corporate Secretary BNI dalam keterangan tertulisnya Selasa sore (4/2) mengungkapkan bahwa dalam aksi korporasi tersebut, BNI menyiapkan dana IDR 905 miliar dan akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk meminta persetujuan rencana buyback yang akan digelar pada tanggal 13 Maret 2025. Okki memaparkan pertimbangan dilakukannya buyback adalah sepanjang 10 pertama tahun 2024 kinerja saham BBNI menunjukkan pertumbuhan positif secara year-on-year (YoY) seiring kinerja fundamental BNI yang terus meningkat. Namun, memasuki akhir tahun 2024, terutama adanya sentimen negatif pasca hasil pemilu di Amerika pada bulan November 2024, memberikan tekanan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Tekanan pada saham BBNI juga mulai terasa sebagai dampak concern investor atas kondisi ketidakstabilan geopolitik dan kondisi makro ekonomi Indonesia seputar kondisi likuiditas dan pelemahan kurs. Aksi korporasi ini akan membantu mengurangi tekanan jual di pasar saat indeks harga saham sedang berfluktuasi, sekaligus memberi indikasi kepada investor bahwa perusahaan memandang harga saham saat ini tidak mencerminkan fundamental perusahaan. (Emiten News)

TPIA : Shell Targetkan Divestasi Kilang Minyak ke JV Chandra Asri Rampung Kuartal I/2025

Shell menargetkan divestasi saham unit usahanya yang mengelola kilang minyak di Singapura, Shell Singapore Pte (SECP) bakal rampung pada kuartal pertama 2025. Divestasi keseluruhan saham SECP itu melibatkan CAPGC Pte. Ltd, usaha patungan antara PT Chandra Asri Pacific Tbk. (TPIA) dan Glencore. Pada usaha patungan itu, Chandra Asri memegang 80% saham & sisanya dipegang Glencore. Juru Bicara Shell mengatakan grupnya masih menunggu persetujuan dari otoritas Singapura ihwal proses divestasi yang telah memasuki tahap akhir saat ini. Selain itu, Shell mengatakan, perseroannya masih memenuhi berbagai persyaratan yang diminta untuk menyelesaikan transaksi divestasi tersebut. "Dengan tundo pada persetujuan regulasi, transaksi ini diharapkan akan selesai pada kuartal pertama tahun 2025," kata Juru Bicara Shell saat dikonfirmasi, Rabu (5/2/2025). Seperti diberitakan sebelumnya, anak usaha CAPGC yakni Aster Chemicals & Energy belakangan tengah menjajaki pinjaman sindikan berkelanjutan atau kredit hijau senilai USD 1 miliar. Melansir laporan Bloomberg, salah satu sumber yang mengetahui transaksi itu menuturkan DBS Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corp. akan bertindak sebagai pengatur fasilitas pinjaman dengan tenor rata-rata 6,3 tahun. (Bisnis)

EXCL : XL Axiata (EXCL) Raih Laba IDR 1,85T, Naik 45 Persen di 2024

PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) atau (EXCL) berhasil meraih pertumbuhan positif kinerja yang solid di sepanjang tahun 2024. Perusahaan mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang meningkat sebesar 6% dibandingkan periode yang sama tahun lalu (YoY), mencapai Rp 34,40 triliun. Peningkatan pendapatan tersebut kemudian mendorong pertumbuhan EBITDA mencapai Rp 17,88 triliun, tumbuh 13% YoY, dengan EBITDA margin yang meningkat menjadi 52%. Laba bersih XL Axiata pun ikut terdorong mencapai Rp 1,85 triliun, naik 45% YOY. Hingga periode akhir 2024 ini, XL Axiata juga berhasil meningkatkan Average Revenue Per User (ARPU) naik menjadi Rp 43 ribu. Kenaikan ARPU ini seiring dengan pertumbuhan trafik data yang meningkat 9% YoY, mencapai 10.547 Petabytes, yang juga ikut mendorong kenaikan kontribusi pendapatan layanan Data dan Digital hingga mencapai sebesar 92% dari total pendapatan. Sementara itu, peningkatan trafik tidak terlepas dari kuatnya basis pelanggan yang berkualitas sebanyak 58,8 juta. (Emiten News)

Domestic & Global News

Pengusaha Minta Harga DMO Batu Bara Naik, ESDM Matangkan Skema MIP

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) masih mematangkan skema pungut salur dana kompensasi domestic market obligation (DMO) batu bara lewat format mitra instansi pengelola (MIP). Hal ini tak lepas dari adanya permintaan pengusaha batu bara yang menginginkan harga DMO naik. Adapun, perusahaan tambang saat ini diwajibkan untuk memasok batu bara minimal 25% dari total produksi ke dalam negeri. Harga DMO dipatok sebesar US\$70 per metrik ton untuk ketenagalistrikan dan US\$90 per metrik ton untuk bahan baku industri. Dirjen Mineral dan Batu Bara (Minerba) ESDM Tri Winarno mengaku pihaknya saat ini masih membahas permintaan kenaikan harga batu bara untuk DMO. "Tapi untuk DMO itu akan ada aturan terkait gimana DMO yang pas, kira-kira gitu lah," kata Tri di Kantor Kementerian ESDM, Rabu (5/2/2025). Menurutnya, permintaan pengusaha terkait penyesuaian harga DMO itu akan difasilitasi lewat format mitra instansi pengelola (MIP). Di sisi lain, skema tersebut hingga saat ini belum diberlakukan. Tri pun mengatakan pembentukan MIP segera dilakukan. Saat ini, pihaknya masih akan melakukan pembahasan. "Ini akan dilakukan pembahasan, dalam waktu dekat," katanya. (Bisnis)

Nissan Akan Mundur Dari Merger Dengan Honda

Nissan tampaknya akan mundur dari pembicaraan merger dengan saingannya, Honda, dua sumber mengatakan pada hari Rabu, mempertanyakan kesepakatan senilai \$60 miliar untuk menciptakan produsen mobil nomor tiga di dunia dan berpotensi meninggalkan Nissan untuk mendorong perubahannya sendiri. Pembicaraan antara kedua produsen mobil Jepang tersebut telah diperumit oleh perbedaan yang semakin besar, menurut beberapa orang yang mengetahui masalah ini, yang semuanya menolak disebutkan namanya karena mereka tidak berwenang untuk berbicara kepada media. Reuters melaporkan sebelumnya bahwa Nissan dapat membatalkan pembicaraan setelah Honda menyuarakan keinginannya untuk menjadi anak perusahaan. Nissan mengeluh karena ini adalah penyimpangan dari apa yang awalnya dibingkai sebagai penggabungan yang setara, kata salah satu orang. Tidak segera jelas apakah merger tersebut dapat bertahan, dengan komentar dari dua sumber yang tampaknya membuka opsi untuk memulai kembali. Honda, yang nilai pasarnya sekitar 7,92 triliun yen (51,90 miliar dolar AS) lebih dari lima kali lipat lebih besar dari Nissan yang hanya 1,44 triliun yen, semakin khawatir dengan kemajuan saingannya yang lebih kecil dalam rencana perputarannya, kata sumber lain. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,574.5							
BBCA	9.125	9.675	11.500	Buy	26.0	(4.7)	1,124.9	20.5x	4.3x	21.7	3.0	9.3	12.7	0.9
BBRI	4.140	4.080	5.550	Buy	34.1	(28.3)	627.5	10.2x	1.9x	19.4	8.9	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.500	4.350	6.125	Buy	36.1	(21.7)	167.8	7.8x	1.0x	13.7	6.2	8.5	2.7	1.2
BMRI	5.525	5.700	7.775	Buy	40.7	(19.0)	515.7	9.2x	1.9x	22.5	6.4	N/A	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,007.4							
INDF	7.525	7.700	7.400	Hold	(1.7)	19.4	66.1	6.7x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.7
ICBP	10.900	11.375	13.600	Buy	24.8	(5.0)	127.1	15.7x	2.8x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.7
UNVR	1.565	1.885	3.100	Buy	98.1	(51.1)	59.7	16.5x	17.4x	82.2	7.5	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.350	2.780	2.800	Buy	19.1	(1.7)	52.5	16.5x	3.3x	21.4	2.3	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.680	4.760	5.500	Buy	17.5	(0.8)	76.7	37.9x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	2.090	1.940	1.400	Sell	(33.0)	86.6	24.5	11.6x	1.6x	14.6	3.3	9.3	122.2	1.1
AALI	5.775	6.200	8.000	Buy	38.5	(16.0)	11.1	10.5x	0.5x	4.8	4.3	3.9	0.1	0.8
TBLA	600	615	900	Buy	50.0	(9.8)	3.7	5.1x	0.4x	8.4	12.5	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							499.9							
ERAA	368	404	600	Buy	63.0	(14.0)	5.9	5.2x	0.7x	15.2	4.6	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.190	1.410	2.200	Buy	84.9	(38.3)	19.8	11.5x	1.8x	16.4	0.7	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	470	354	590	Buy	25.5	28.4	2.2	6.2x	1.0x	16.9	3.2	42.4	16.2	0.6
Healthcare							261.9							
KLBF	1.210	1.360	1.800	Buy	48.8	(21.7)	56.7	18.1x	2.5x	14.4	2.6	7.4	15.7	0.7
SIDO	565	590	700	Buy	23.9	11.9	17.0	14.8x	4.7x	32.4	6.4	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.370	2.540	3.000	Buy	26.6	(13.8)	33.0	29.9x	5.3x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							1,946.93							
TLKM	2.620	2.710	3.150	Buy	20.2	(34.2)	259.5	11.4x	1.9x	17.1	6.8	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.170	4.330	6.450	Buy	54.7	(14.4)	30.3	7.3x	0.9x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2.270	2.250	3.800	Buy	67.4	-	29.8	16.3x	1.2x	6.1	2.1	6.3	32.9	0.7
TOWR	630	655	1.070	Buy	69.8	(30.4)	32.1	9.6x	1.7x	19.2	3.8	8.4	2.0	1.2
TBIG	2.090	2.100	2.390	Overweight	14.4	8.3	47.4	29.4x	4.1x	14.5	2.6	3.5	4.2	0.4
MTSL	655	645	740	Overweight	13.0	(2.2)	54.7	25.9x	1.6x	6.3	2.8	8.7	11.8	0.7
PTPP	314	336	1.700	Buy	441.4	(23.4)	2.0	3.8x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							473.6							
CTRA	925	980	1.450	Buy	56.8	(22.9)	17.1	8.8x	0.8x	9.6	2.3	8.0	8.5	0.9
PWON	382	398	530	Buy	38.7	(6.4)	18.4	8.1x	0.9x	11.7	2.4	4.7	11.8	0.9
Energy							1,923.3							
ITMG	26.050	26.700	27.000	Hold	3.6	(0.6)	29.4	5.0x	1.0x	20.8	11.4	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.720	2.750	4.900	Buy	80.1	7.1	31.3	5.6x	1.5x	28.2	14.6	10.5	(14.6)	0.9
ADRO	2.360	2.430	2.870	Buy	21.6	(2.9)	72.6	2.8x	0.6x	22.4	62.1	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							356.7							
UNTR	25.150	26.775	28.400	Overweight	12.9	10.9	93.8	4.4x	1.1x	26.0	8.9	2.0	1.6	0.9
ASII	4.740	4.900	5.175	Overweight	9.2	(8.4)	191.9	5.6x	0.9x	17.1	10.9	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.							1,855.9							
AVIA	408	400	620	Buy	52.0	(28.4)	25.3	15.1x	2.5x	16.5	5.4	4.7	3.0	0.4
SMGR	2.880	3.290	9.500	Buy	229.9	(54.1)	19.4	16.5x	0.4x	2.7	2.9	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	5.625	7.400	12.700	Buy	125.8	(36.8)	20.7	11.0x	0.9x	8.4	1.6	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.450	1.525	1.560	Overweight	7.6	0.7	34.8	14.3x	1.2x	8.9	8.8	39.8	(22.7)	1.1
MARK	955	1.055	1.010	Overweight	5.8	32.6	3.6	13.0x	4.2x	33.2	7.3	74.1	124.5	0.7
NCKL	690	755	1.320	Buy	91.3	(22.5)	43.5	7.4x	1.6x	24.0	3.9	17.8	3.1	0.9
Technology							401.6							
GOTO	85	70	77	Underweight	(9.4)	1.2	101.2	N/A	2.7x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.5
WIFI	1.395	410	424	Sell	(69.6)	777.4	3.3	17.4x	3.7x	24.5	0.1	46.2	326.5	1.5
Transportation & Logistic							36.6							
ASSA	645	690	1.100	Buy	70.5	(11.6)	2.4	12.0x	1.2x	10.3	6.2	5.2	75.8	1.0
BIRD	1.610	1.610	1.920	Buy	19.3	(5.3)	4.0	7.7x	0.7x	9.3	5.7	13.5	20.8	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Jan F	50.1	50.1
03 – February	US	22.00	ISM Manufacturing	-	Jan	49.3	49.3
Tuesday	US	20.30	Factory Orders	-	Dec	0.5%	-0.4%
04 – February	US	22.00	Durable Goods Orders	-	Dec F	-	-2.2
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 31	-	-2.0%
05 – February	US	20.15	ADP Employment Change	-	Jan	153k	122k
	US	20.30	Trade Balance	-	Dec	-USD 80.4B	-USD 78.2B
	US	22.00	ISM Services Index	-	Jan	54.5	54.1
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 1	213k	207k
06 – February							
Friday	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	-	Jan	170k	256k
07 – February	US	20.30	Unemployment Rate	-	Jan	4.1%	4.1%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Feb P	72.0	71.1
	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	-	Dec F	-0.5%	-0.5%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
03 – February	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	MMIX, SOHO
04 – February	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	-
05 – February	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	-
06 – February	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	-
07 – February	Cum Dividend	AMOR

Source: IDX, NHKSI Research



IHSB

Advise : Wait and See

Resist : 7100-7150/ 7190-7200 / 7305-7375

Support : 7000-6931

BUKA — PT Bukalapak.com Tbk.



PREDICTION 6 February 2025

Advise : Buy on Weakness

Entry : 120-119

TP : 124-127 / 133

SL : < 111 (Closing)

GOTO — PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.



PREDICTION 6 February 2025

Advise : Spec Buy

Entry : 85

TP : 87-89

SL : < 82 (Closing)

AMMN — PT Amman Mineral Internasional Tbk.



PREDICTION 6 February 2025

Technical Rebound

Advise : High Risk Spec Buy

Entry : 7225

TP : 7850-8100

SL : < 6900 (Closing)

ADRO — PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.



PREDICTION 6 February 2025

Technical Rebound

Advise : Spec Buy

Entry : 2360

TP : 2450-2480

SL : < 2250 (Closing)

EMTK — PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.



PREDICTION 6 February 2025

Advise : Buy on breakout

Entry : 585

TP : 600-610 / 630

SL : < 550 (Closing)

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta